

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMKN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LIDIA NINGSIH
NIM/BP: 02418/2008

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

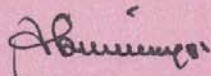
**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMKN 2 PADANG**

Nama : Lidia Ningsih
BP/NIM : 2008/02418
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

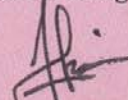
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



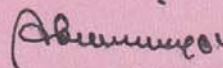
Dra. Armida. S. M.Si.
NIP. 19660206 199203 2 001

Pembimbing II



Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S. M.Si.
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

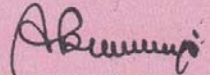
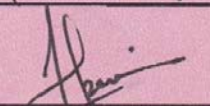
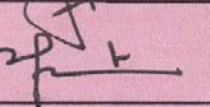
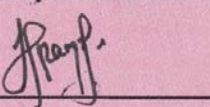
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 2 PADANG

Nama : Lidia Ningsih
BP/ NIM : 2008/ 02418
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Armida. S, M.Si	
2. Sekretaris	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Yuhendri Leo Vrista, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia Ningsih
NIM/ Tahun Masuk : 02418 / 2008
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Ganting/ 26 Mei 1990
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2014
Yang menyatakan,



Lidia Ningsih
NIM. 02418

ABSTRAK

LIDIA NINGSIH (2008/02418) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2014

Pembimbing **I. Ibu Dra. Armida. S, M.Si**
 II. Ibu Friyatmi, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa prodi administrasi perkantoran di SMKN 2 Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X administrasi perkantoran, berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 siswa. Data primer penelitian dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada sampel penelitian.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program software SPSS versi 16.0, diperoleh persamaan regresi berganda yaitu (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dengan sig sebesar 0,00, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar dengan sig sebesar $0,011 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 1,661$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dengan sig sebesar $0,021 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,348 > t_{tabel} 1,661$.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa merupakan dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Disarankan kepada guru untuk dapat memberikan contoh-contoh teladan bagi anak didiknya dan bagi siswa diharapkan untuk lebih senang bekerja secara mandiri.

Kata kunci: kompetensi kepribadian guru, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar kewirausahaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNP, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Armida.S M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Friyatmi S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Armida S, M Si dan bapak Rino,S.Pd, M.Pd, M.M selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas kepada penulis selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat kedua orang tua, Obdirman (Ayah) dan Emilastri (Ibu). Yori Andani (Adik) dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Heri Kurniawan yang telah memberikan dorongan dan selalu menemani penulis dalam setiap suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar	12
2. Kompetensi Kepribadian Guru	17
3. Motivasi Belajar	26
4. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	34
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Definisi Operasional.....	43
E. Variabel Penelitian	44
F. Sumber Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Uji Validitas dan Reabilitas	47
1. Uji Validitas Instrumen	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Analisis Induktif.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
1. Profil SMKN 2 Padang	56
2. Visi Misi	57
3. Sasaran.....	57
4. Tujuan	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
a. Deskripsi Responden	59
b. Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)	60
c. Deskriptif Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	62
d. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_2)	68
2. Analisis Induktif	76

a. Uji Asumsi klasik	76
1) Uji Normalitas	76
2) Uji Homogenitas	77
3) Uji Multikoloneritas	77
b. Analisis Regresi Berganda	78
c. Uji Hipotesis.....	
C. Pembahasan	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai ujian akhir semester tahun ajaran 2013/2012.....	3
2. Laporan absensi siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan	5
3. Rincian jumlah populasi penelitian.....	42
4. Kisi-kisi instrument.....	45
5. Skor alternatif jawaban angket.....	46
6. Hasil uji coba validitas	49
7. Kriteria koefisien reliabilitas.....	50
8. Hasil uji coba reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	50
9. Hasil uji coba reliabilitas Motivasi Belajar Siswa (X_2)..	51
10. Deskripsi Responden.....	59
11. Deskripsi data hasil belajar	60
12. Deskripsi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X_1)	62
13. Deskripsi Variabel X_1 indikator mantap dan stabil.....	63
14. Deskripsi Variabel X_1 indikator dewasa	64
15. Deskripsi Variabel X_1 indikator arif	65
16. Deskripsi Variabel X_1 indikator berwibawa	66
17. Deskripsi Variabel X_1 berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	67
18. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa (X_2)	68
19. Deskripsi Variabel X_2 indikator tekun menghadapi tugas	69
20. Deskripsi Variabel X_2 indikator ulet menghadapi masalah	70
21. Deskripsi Variabel X_2 indikator menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah	71
22. Deskripsi Variabel X_2 indikator lebih senang bekerja sendiri	71
23. Deskripsi Variabel X_2 indikator cepat bosan pada tugas rutin.....	72
24. Deskripsi Variabel X_2 indikator dapat mempertahankan pendapatnya.....	73
25. Deskripsi Variabel X_2 indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.....	74

26. Deskripsi Variabel X_2 indikator senang mencari dan memecahkan masalah.....	75
27. Uji Normalitas	76
28. Uji Homogenitas	77
29. Uji Multikolinearitas	78
30. Regresi Berganda	79
31. Model Summary.....	80
32. Anova... ..	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 : Kerangka Konseptual.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	97
2 : Angket Uji Coba	98
3 : Tabulasi Data Uji Coba.....	103
4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	105
5 : Kisi-kisi Angket Penelitian	110
6 : Angket Penelitian.....	111
7 : Tabulasi Data Penelitian	116
8 : Tabel Distribusi Frekuensi Penelitian	121
9 : Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	138
10: Uji Normalitas.....	140
11: Uji Homogenitas	141
12: Regresi Linear Berganda.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang lazim kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memiliki peranan penting dan sangat menentukan dalam perkembangan individu, bangsa dan negara. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, sistem pendidikan di Indonesia harus dapat menjamin dan memberikan kesempatan kepada warganya untuk mengenyam pendidikan.

Sekolah adalah salah satu tempat berlangsungnya pendidikan, tempat proses belajar mengajar dan siswa berlatih agar kepribadian, kecerdasan dan keterampilan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada dunia kerja yang bertujuan untuk mempersiapkan anak didik dalam memenuhi lapangan kerja dan menyiapkan siswa agar mampu berkarier. SMKN 2 Padang merupakan salah satu SMK yang memilih bidang keahlian bisnis dan manajemen, yang mempunyai 7 program keahlian yaitu rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, usaha perjalanan wisata, administrasi perkantoran, akuntansi, perbankan dan pemasaran, yang berupaya terus untuk meningkatkan keterampilan siswanya guna menciptakan lulusan yang produktif.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat.

Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai maka diperlukan proses belajar.

Tujuan pendidikan di atas pada kenyataannya belum sepenuhnya tercapai, masih banyak kegagalan daripada keberhasilannya, hal tersebut dapat terlihat dari masih banyaknya potensi peserta didik yang belum dikembangkan, peserta didik yang sikap dan akhlaknya belum mencerminkan sebagai seorang peserta didik dan masih banyak lagi kekurangan-kekurangan lainnya.

Tercapainya suatu proses pendidikan dapat ditentukan dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya dapat dilihat dari Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil belajar siswa dikatakan baik jika nilai yang didapatkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang ditentukan oleh SMKN 2 Padang pada mata pelajaran kewirausahaan adalah 78, tetapi pada kenyataannya nilai UAS di SMKN 2 Padang belum mencapai KKM yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 2 Padang Semester 1 tahun ajaran 2013-2014

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas		Jumlah Siswa	KKM
	Jumlah	%	Jumlah	%		
X C 1	23	71,9	9	28,1	32	78
X C 2	19	61,3	12	38,7	31	
X C 3	22	68,7	10	31,2	32	

Sumber: guru mata pelajaran kewirausahaan SMK N 2 Padang

Dari data pada tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai ujian mata pelajaran kewirausahaan kelas X administrasi perkantoran hasil belajar siswanya masih tergolong rendah dan belum semua siswa mampu mencapai KKM. Terlihat dari masih adanya siswa yang masih tidak tuntas. Apabila dibandingkan rata-rata dan persentase ketuntasan nilai ujian akhir semester mata pelajaran kewirausahaan pada kelas X administrasi perkantoran SMKN 2 Padang, kelas yang memiliki rata-rata persentase ketuntasan terendah adalah kelas X C 2 dengan persentase ketuntasan adalah 61,3%, sedangkan persentase ketuntasan tertinggi adalah kelas X C 1, dengan persentase ketuntasan 71,9%. Belum ada kelas yang telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2010:54)

- a. Faktor internal : faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan rohani dan kelelahan jasmaniah).
- b. Faktor eksternal: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Menurut Uno (2010:3), “motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Adanya motivasi yang tinggi dari diri siswa akan menunjukkan kecenderungan hasil belajar yang tinggi pula. Fungsi motivasi adalah sebagai pendorong usaha untuk mencapai hasil, seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Semakin kuat motivasi yang menyebabkan seseorang melakukan perbuatan, maka semakin kuat pula usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebaliknya bila motivasi rendah, maka usaha seseorang untuk mencapai tujuan juga rendah. Dengan demikian usaha yang didasari motivasi akan mencapai hasil yang maksimal, begitu juga dengan hasil belajar.

Menurut pengamatan penulis secara langsung di SMKN 2 Padang, siswa pada umumnya akan melakukan kegiatan lain di dalam kelas apabila sudah merasa jenuh atau bosan terhadap kegiatan proses pembelajaran. Sehingga tak jarang diantara mereka ada yang keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa ditinggalkan sebentar saja oleh gurunya maka dengan seketika kelas akan meribut dan kebanyakan siswa juga berjalan-jalan di dalam kelas. Yang jelas dengan adanya kebosanan siswa di dalam kelas ini menunjukkan bahwa motivasi belum optimal.

Seseorang siswa dapat diukur termotivasi atau tidaknya dengan seberapa sering siswa tersebut datang untuk mengikuti mata pelajaran. Jadi kehadiran juga termaksud menjadi salah satu faktor acuannya. Berikut ini

dapat dilihat laporan absensi siswa kelas X Administrasi Perkantoran Mata Pelajaran Kewirausahaan Semester I Tahun Ajaran 2013/2014.

Tabel 2. Laporan absensi siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Tanpa Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase Ketidakhadiran
1.	X C 1	8	32	25%
2.	X C 2	14	31	45%
3.	X C 3	11	32	34%
Jumlah		33	95	

Sumber: guru mata pelajaran kewirausahaan

Data pada tabel 2 tersebut, menunjukkan masih cukup tinggi jumlah siswa yang tidak hadir tanpa keterangan. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru pemegang kunci dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru adalah pihak yang paling dekat berhubungan dengan siswa dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari dan guru merupakan pihak yang paling besar peranannya dalam menentukan kesuksesan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu bimbingan dan pengembangan terhadap guru merupakan hal mendasar dalam proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang salah satunya adalah kompetensi kepribadian.

Menurut pengamatan penulis secara langsung melihat proses pembelajaran berlangsung dan diskusi penulis dengan beberapa orang siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 2 Padang pada hari selasa, tanggal 7 Januari 2014 didapat informasi bahwa beberapa kepribadian guru yang kurang disukai oleh siswa diantaranya: beberapa orang siswa mengatakan guru dirasa pilih kasih, sehingga tak jarang nilai yang diperoleh oleh siswa yang dekat dengan guru terkadang lebih tinggi dari siswa yang lain. Guru juga memberikan label nama yang aneh-aneh kepada siswa yang terkadang siswa tidak menyukai dia dipanggil seperti itu.

Kepribadian guru yang disukai oleh siswanya, diantaranya: guru hendaknya berpenampilan menarik dalam artian penampilan yang sewajarnya, menyenangkan, tidak mudah marah, tidak membedakan siswanya, penuh kasih sayang dan penuh perhatian kepada siswanya, bersikap terbuka, mau mendengarkan keluh kesah siswanya, menggunakan bahasa yang baik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membedakan antara urusan atau masalah pribadi dengan profesionalisme pekerjaannya.

Namun masih ada beberapa guru yang kita temui di lingkungan sekitar maupun dari media masa seorang guru yang bertindak kasar pada siswanya. Entah faktor apa yang menyebabkan hal tersebut, namun hal itu akan

berdampak kurang baik terhadap siswanya. Tidak hanya itu saja, kadang ada guru yang sering marah-marah kepada siswanya saat proses belajar mengajar berlangsung, guru yang membeda-bedakan siswanya, guru yang bersikap kasar dan kurang sopan terhadap siswanya sampai guru yang kurang senang terhadap siswanya sehingga guru kurang memperhatikan siswanya bahkan cenderung tidak peduli dengan apa yang dilakukan siswanya. Ada yang beralasan karna hukuman, padahal dalam memberikan hukuman guru tidak perlu melakukan hal di atas karena akan berdampak buruk pada guru itu sendiri dan juga pada siswanya. Sehingga siswa akan kurang menyukai guru dan berdampak pula tidak menyukai pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Akan tetapi masih banyak guru di luar sana yang memiliki kepribadian yang patut dicontoh siswanya diantaranya penyayang, sabar dan mempunyai sikap-sikap idealnya seorang guru profesional. Guru yang memiliki kepribadian yang baik ketika mengajar di dalam kelas secara tidak langsung siswa akan menyukai mata pelajaran yang diajarkannya karena dengan pribadi yang baik dan menyenangkan siswa akan lebih nyaman untuk belajar dan siswa akan termotivasi untuk mempelajari pelajaran tersebut. Pelajaran yang dianggap sulitpun akan terasa mudah dan menyenangkan.

Menurut Hamalik (2004:34) “kepribadian guru berpengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan siswa, yang dimaksud dengan kepribadian disini meliputi pengetahuan, keterampilan, ideal, sikap, dan juga persepsi yang dimiliki tentang orang lain”. Kebiasaan guru yang

dibawa ke dalam kelas secara tidak langsung akan mempengaruhi kebiasaan belajar para siswa. Menurut Hamalik (2004:35) “Beberapa pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi dan hasrat belajar yang terus menerus itu semua bersumber dari kepribadian guru”.

Sebagai seorang remaja yang sedang melalui masa pubertas tentunya memiliki tingkat sensitifitas yang tinggi. Sedikit saja guru melakukan kesalahan yang menyebabkan mereka tidak respek terhadapnya, maka mereka akan menampilkan sikap-sikap yang tidak baik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain para siswa disini menuntut kesempurnaan dari sosok guru yang mengajar mereka, terutama dari segi kepribadiannya. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa akan berdampak positif pada proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, dan akhirnya tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana guru sangat diharapkan memiliki kepribadian yang baik, serta membangkitkan motivasi belajar siswa yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMKN 2 Padang. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran kewirausahaan Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa merasa guru pilih kasih terhadap siswa.
2. Guru memberikan label nama kepada siswa, yang terkadang siswa tersebut tidak suka dipanggil dengan panggilan tersebut.
3. Motivasi siswa dalam belajar belum optimal terlihat dari banyak kegiatan lain yang dilakukan siswa saat mengikuti pelajaran kewirausahaan.
4. Motivasi siswa yang dilihat dari tingkat kehadiran masih tergolong rendah.
5. Masih ada siswa yang keluar masuk selama proses pembelajaran karena merasa jenuh.
6. Tidak semua nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil kelas X pada mata pelajaran kewirausahaan diatas KKM yaitu 78, hal ini membuktikan belum meratanya ketertarikan siswa untuk belajar mata pelajaran kewirausahaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indikasi masalah diatas agar lebih terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang.

D. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Se jauh mana pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang?
2. Se jauh mana pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang?
3. Se jauh mana pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengungkap se jauh mana :

1. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Padang.
2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Padang.
3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMKN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan referensi hasil kajian empiris, khususnya mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru, motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang kompetensi-kompetensi kepribadian guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan mampu memberikan arahan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah yang menjadikan objek penelitian terhadap guru-gurunya untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X administrasi perkantoran di SMKN 2 Padang. Hal ini berarti semakin baik kompetensi kepribadian guru akan meningkatkan hasil belajar, begitu juga sebaliknya. Kompetensi kepribadian guru yang baik terlihat dari kewibawaan yang dimiliki guru, meskipun sudah baik namun guru diharapkan dapat memberikan contoh-contoh teladan bagi anak didiknya.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X administrasi perkantoran di SMKN 2 Padang. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa, begitu sebaliknya. Tingginya minat siswa terhadap bermacam-macam masalah juga harus diiringi dengan kemauan siswa untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri.
3. Kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X administrasi perkantoran di SMKN 2 Padang. Hal ini berarti semakin baik kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X administrasi perkantoran di SMKN 2 Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis menyarankan:

1. Bagi guru, diharapkan lebih meningkatkan lagi kompetensi kepribadian guru. Guru hendaknya dapat memberikan contoh-contoh teladan yang baik bagi anak didiknya.
2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar yaitu siswa disarankan untuk lebih senang bekerja sendiri-sendiri dan mampu mengerjakan tugas-tugasnya tanpa bantuan orang lain.
3. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang kecil, diharapkan kepada peneliti berikutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Daryanto. (2009). *Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____ (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idris. (2006). *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.